



RINGKASAN

Fauzi Luqman Zarrin. Perencanaan Ekowisata Pesisir di Kabupaten dan Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat. *Coastal Ecotourism Planning in Cirebon Regency and Cirebon City West Java Province*

Potensi pesisir yang dimiliki Cirebon merupakan hal yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah kegiatan pariwisata. Potensi atau atraksi dapat memberikan manfaat, baik bagi wisatawan ataupun masyarakat sekitar yang nantinya ikut andil dalam kegiatan kepariwisataan tersebut. Peran serta masyarakat juga cukup penting dalam sebuah pelaksanaannya, hal tersebut berkaitan dengan para pelaku wisata yang ikut serta andil ambil bagian. Kegiatan ekowisata yang berbasis mengenai ekologi, ekonomi dan sosial budaya dari masyarakat pesisir Cirebon.

Tujuan tugas akhir dengan judul Perencanaan Ekowisata Pesisir di Kabupaten dan Kota Cirebon memiliki tujuan, sebagai berikut: (1) Identifikasi dan inventarisasi potensi sumberdaya ekowisata meliputi sumberdaya pesisir dan sumberdaya budaya di Kabupaten dan Kota Cirebon. (2) Identifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola dalam merencanakan Ekowisata Pesisir di Kabupaten dan Kota Cirebon. (3) Identifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat dalam merencanakan Ekowisata Pesisir di Kabupaten dan Kota Cirebon. (4) Identifikasi karakteristik, persepsi, dan motivasi pengunjung dalam merencanakan Ekowisata Pesisir di Kabupaten dan Kota Cirebon. (5) Membuat dan menyusun rancangan program Ekowisata Pesisir di Kabupaten dan Kota Cirebon. (6) Membuat rancangan desain promosi Ekowisata Pesisir di Kabupaten dan Kota Cirebon

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir perencanaan Ekowisata Pesisir dilakukan di Kabupaten dan Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat. Waktu Pelaksanaan Tugas Akhir yaitu Februari – Juni 2020. Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir menggunakan alat dan bahan yang terdiri dari alat tulis, laptop, kamera, flashdisk, kuisioner dan thallysheet, meteran dan *seicchi disk*. Obyek atau data yang diteliti terdiri dari sumberdaya wisata, masyarakat, pengelola dan pengunjung. Data sumberdaya wisata terdiri dari sumberdaya alam dan budaya. Data masyarakat dan pengelola meliputi karakteristik, persepsi dan kesiapan. Data pengunjung meliputi karakteristik, motivasi dan preferensi. Data yang diteliti menggunakan metode studi literatur, observasi lapang, wawancara dan penyebaran kuisioner. Teknik yang digunakan yaitu *accidental sampling* dan *snowball sampling*

Kota dan Kabupaten Cirebon memiliki sumberdaya pesisir yang tersebar di lima kecamatan yang sudah dikenal masyarakat dan berpotensi dikunjungi oleh wisatawan. Sumberdaya pesisir tersebut yaitu Pantai Kejawan, Pantai Baro Gebang, Zona *Mangrove* Kasih Sayang, Ekowisata *Mangrove* Caplok Barong Ambulu, Pelabuhan Nusantara Kejawan, Tambak Garam, Tambak Udang Bendungan, Tambak Udang Mina *Vanamei*, dan Tempat Pelelangan Ikan Gebang Mekar. Selain itu juga terdapat sumberdaya kebudayaan pesisir, yang terbagi menjadi tujuh klasifikasi unsur kebudayaan meliputi Bahasa KaCirebonan. Sistem pengetahuan angin darat dan angin laut yang digunakan untuk kegiatan melaut dan juga kembali ke darat. Terasi yang terbuat dari udang. Alat penangkap ikan



yang khas nelayan pesisir Cirebon: jaring lingkaran, penggaruk, dan perangkap. Perahu yang memiliki ukuran, bentuk dan desain tradisional yang menggunakan mesin tempel yaitu: Perahu sotowan, compreng dan jeggongan. Kegiatan semacam sedekat laut yang biasa disebut dengan Nadran, merupakan bentuk kegiatan wujud syukur dan umumnya dilaksanakan pada bulan syaban

Pihak pengelola memiliki kesadaran untuk tetap menjaga serta melestarikan sumberdaya pesisir yang merupakan aset utama untuk mengembangkan ekowisata pesisir. Keterlibatan masyarakat merupakan aspek penting dalam mengembakan ekowisata pesisir yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan pendapatan dan ikut berpartisipasi dalam memberikan kenyamanan bagi 31ffpegunjung, kebersihan lingkungan sekitar obyek, dan lingkungan sekitar usaha masyarakat. Mayoritas pengelola menyatakan bentuk-bentuk promosi berpengaruh dan perlu dikembangkan untuk lebih meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu penyediaan fasilitas terlihat dengan mulai ditambakkannya fasilitas-fasilitas seperti spot foto, gazebo, tempat duduk tambahan yang diperlukan sebagai penunjang kegiatan wisata.

Mayoritas masyarakat merasa keberadaan sebuah destinasi, disuatu kawasan atau daerah membuat lokasi tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas. Kearifan lokal serta kebudayaan pesisir Cirebon dapat memberikan kebanggaan serta identitas bagi masyarakat pesisir terutama di Cirebon. Masyarakat juga memiliki keinginan yang tinggi untuk ikut terlibat dalam perencanaan ekowisata pesisir . serta masyarakat juga merasa siap untuk dapat memberikan informasi dan pelayanan yang dibutuhkan bagi pengunjung selama pelaksanaan program wisata beralngsung.

Pengunjung umumnya mendapatkan informasi mengenai keberadaan obyek pesisir yang dikunjungi melalui sumber informasi yang didapatkan dari internet. Aktivitas wisata yang umumnya dilakukan oleh pengunjung saat mendatangi obyek adalah kegiatan rekreasi, menikmati suasana, serta mengabadikan momen dengan berfoto. Pengunjung juga memiliki preferensi atau kesukaan terhadap obyek-obyek yang terdapat di pesisir, kesukaan pengunjung umumnya terhadap obyek pantai dan juga hutan *mangrove*.

Program harian yang dirancang memiliki tema “*New Experience*”, tema dari kegiatan ini merupakan gambaran dari serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengenalkan pengalaman baru serta dapat memberikan sedikit ilmu. Kegiatan atau program wisata harian ini memiliki sasaran atau target kegiatan yakni remaja dan dewasa. Program-program wisata harian, dapat dipilih oleh peserta disesuaikan dengan keinginan atau kebutuhan waktu peserta. Kegiatan program ini, dapat dilakukan disetiap harinya, pada jam-jam tertentu. Sasaran dalam kegiatan program ini adalah 10-50 orang peserta disetiap harinya

Program selanjutnya merupakan program bermalam yang diberi judul “Pesisir Cirebon, dan kebudayaanya.”, judul dari kegiatan ini merupakan gambaran dari serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengenalkan kepada pengunjung mengenai atraksi di pesisir Cirebon. Program bermalam ini memiliki sasaran atau target kegiatan yakni remaja dan dewasa. Hal tersebut bermaksud untuk memberikan pengalaman kegiatan berwisata serta mendatkan pengetahuan mengenai kebudayaan



masyarakat pesisir Cirebon. Program ini, akan dilaksanakan dengan jumlah peserta 5-15 orang pengunjung. Program ini dapat dilakukan disetiap hari atau minggunya.

Program selanjutnya merupakan program bulanan yang diberi judul “Dari kita untuk kita”, judul dari kegiatan ini merupakan gambaran dari serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengenalkan serta memberikan edukasi mengenai industri tambak dan batik pesisir. Program bulanan ini memiliki sasaran atau target kegiatan yakni remaja dan dewasa. Hal tersebut bermaksud untuk memberikan pengalaman kegiatan berwisata serta mendatkan pengetahuan mengenai kebudayaan yang berupa batik khas pesisir Cirebon. Program ini, akan dilaksanakan dengan jumlah peserta 10-30 orang pengunjung, dan dapat dilaksanakan ketika musim panen tambak.

Program selanjutnya merupakan program tahunan yang diberi judul “Cirebon *Culture Festival*” judul dari kegiatan ini merupakan gambaran dari serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengenalkan kepada peserta mengenai kebudayaan masyarakat Cirebon dalam bentuk wujud syukur. Program tahunan ini memiliki sasaran atau target kegiatan yakni semua kalangan dan melibatkan banyak orang. Hal tersebut merupakan sebuah bentuk pelestarian serta bentuk pelaksanaan tetap yang dilakukan sebagai hal yang penting dan bersifat turun temurun. Kegiatan program wisata ini dilakukan disetiap tahunnya.

Kata Kunci: Ekowisata Pesisir, Budaya Pesisir, Program Ekowisata



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.